

**PENGARUH LEVEL PEREKAT DALAM MEMBUAT PELET  
BERBASIS EMPULUR BATANG KELAPA SAWIT  
FERMENTASI TERHADAP KUALITAS FISIK**

**SKRIPSI**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2017**

**PENGARUH LEVEL PEREKAT DALAM MEMBUAT PELET  
BERBASIS EMPULUR BATANG KELAPA SAWIT  
FERMENTASI TERHADAP KUALITAS FISIK**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**PORTI MERISKA**

**1210611041**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Peternakan**

**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2017**

**PENGARUH LEVEL PEREKAT DALAM MEMBUAT PELET BERBASIS  
EMPULUR BATANG KELAPA SAWIT FERMENTASI TERHADAP  
KUALITAS FISIK**

**PORTI MERISKA**, dibawah bimbingan  
Prof. Dr. Ir. Yetti Marlida, MS dan Dr. Ir. Harnentis, MS  
Bagian Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas, 2017

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan level perekat dalam membuat pelet berbasis empulur batang kelapa sawit fermentasi terhadap kualitas fisik pelet (kadar air, tekstur, daya tahan bentur). Ransum komplit yang digunakan 40% empulur BKSF + 60% konsentrat, dengan tepung tapioka sebagai perekat pelet. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 3 perlakuan dan 7 ulangan. Adapun perlakuannya sebagai berikut A: 5% perekat; B: 7,5% perekat; C: 10% perekat. Peubah yang diamati adalah kadar air, tekstur, dan daya tahan bentur. Hasil analisis ragam menunjukkan pengaruh penggunaan level perekat dalam membuat pelet memberikan pengaruh yang berbeda tidak nyata ( $P>0,05$ ) terhadap kadar air pelet, dan berbeda sangat nyata ( $P<0,01$ ) terhadap tekstur serta daya tahan bentur pelet. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan perekat 10% tepung tapioka memberikan kualitas fisik pelet terbaik yaitu kadar air: 8,40%, tekstur :  $179,75\text{N}/\text{cm}^2$ , dan daya tahan bentur 99,49%.

**Kata kunci:** kadar air , tekstur , daya tahan bentur, pelet, fisik

